



TRANTIB KECAMATAN BUAHBATU

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
(SOP) PERINGATAN DINI DAN
EVAKUASI DARURAT TERHADAP
GEMPA BUMI DI LINGKUNGAN
KECAMATAN BUAHBATU**

2 0 2 3

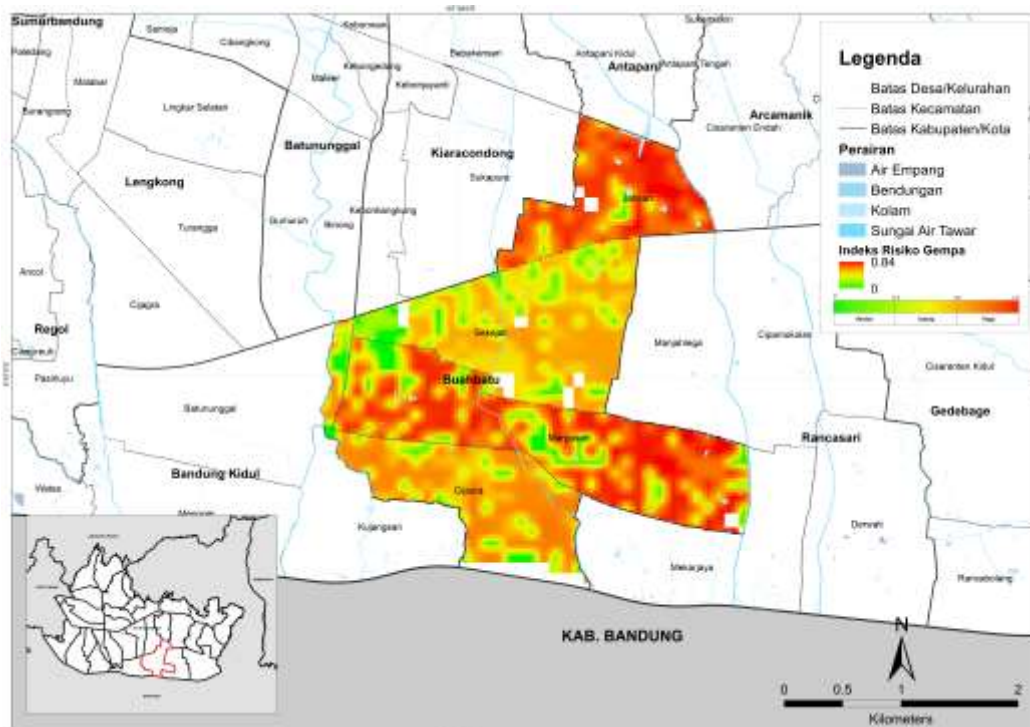
A. LATAR BELAKANG

Gempa bumi merupakan peristiwa pelepasan energi yang menyebabkan dislokasi (pergeseran) pada bagian dalam bumi secara tiba-tiba. Penyebab terjadinya gempa bumi mencakup proses tektonik akibat pergeseran kulit/lempeng bumi; aktivitas sesar di permukaan bumi; pergerakan geomorfologi secara lokal (contohnya terjadi runtuh tanah); aktivitas gunung api; dan ledakan Nuklir.

Gempa bumi yang kuat dapat menyebabkan kerusakan besar pada bangunan serta dapat memakan korban jiwa. Kejadian gempa berlangsung secara mendadak dan belum ditemukan metode pendugaan secara akurat. Indonesia merupakan pertemuan tiga lempeng dunia dan rentan akan potensi gempa, oleh karena itu kita harus selalu bersiap menghadapi gempa

Kota Bandung Memiliki Indeks Risiko Bencana yang Tinggi terutama Gempa bumi ,Potensi ancaman bencana Gempa bumi seperti sesar Lembang, Sesar Cimandiri dan Sesar Ciparay-Baleendah.

INDEKS BAHAYA GEMPA BUMI KECAMATAN BUAHBATU



TABEL PERSENTASE LUAS DAERAH BAHAYA TERHADAP LUAS KECAMATAN

NO	KECAMATAN	PERSENTASE LUAS (%)		NO	KECAMATAN	PERSENTASE LUAS (%)	
		SEDANG	TINGGI			SEDANG	TINGGI
1	Andir	62	38	16	Cicendo	100	0
2	Antapani	0	100	17	Cidadap	25	75
3	Arcamanik	0	100	18	Cinambo	0	100
4	Astana Anyar	91	9	19	Coblong	87	13
5	Babakan Ciparay	26	74	20	Gedebage	0	100
6	Bandung Kidul	0	100	21	Kiaracondong	2	98
7	Bandung Kulon	65	35	22	Lengkong	73	27
8	Bandung Wetan	100	0	23	Mandalajati	0	100
9	Batununggal	50	50	24	Panyileukan	0	100
10	Bojongloa Kaler	25	75	25	Rancasari	0	100
11	Bojongloa Kidul	11	89	26	Regol	72	28
12	Buahbatu	0	100	27	Sukajadi	100	0
13	Cibeunying Kaler	85	15	28	Sukasari	43	57
14	Cibeunying Kidul	25	75	29	Sumur Bandung	100	0
15	Cibiru	0	100	30	Ujungberung	0	100
TOTAL		KOTA BANDUNG		1142	1858		
		PERSENTASE TOTAL		38	62		

Untuk itu berbagai upaya di lakukan untuk mengatasi serta Menangulangnya. Perhatian Pemerintah terhadap Penanggulangan Bencana Alam Sangat besar yaitu dikeluarkan nya berbagai macam aturan antara lain : Undang-undang RI No.24 Tahun 2007 Tentang penanggulangan Bencana, Perpres Nomor 93 Tahun 2019 Penguatan dan Pengembangan Sistem Informasi Gempa Bumi dan Peringatan Dini Tsunami

Terkait Dengan itu Kecamatan Buahbatu menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Peringatan dini dan evakuasi darurat terhadap Gempa Bumi di lingkungan Kecamatan Buahbatu Sebagai pedoman Langkah yang harus di lakukan pada saat terjadi gempa bumi.

B. DASAR HUKUM

1. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Informatika Nomor 17 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Komunikasi dan Informatika ;
2. Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Informasi Publik.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2011 tentang Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota

C. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Standar Operasional Prosedur (SOP) Peringatan dini dan evakuasi darurat terhadap Gempa Bumi di lingkungan Kecamatan Buahbatu ini sebagai acuan mengenai Langkah yang harus di lakukan pada saat terjadi gempa bumi.

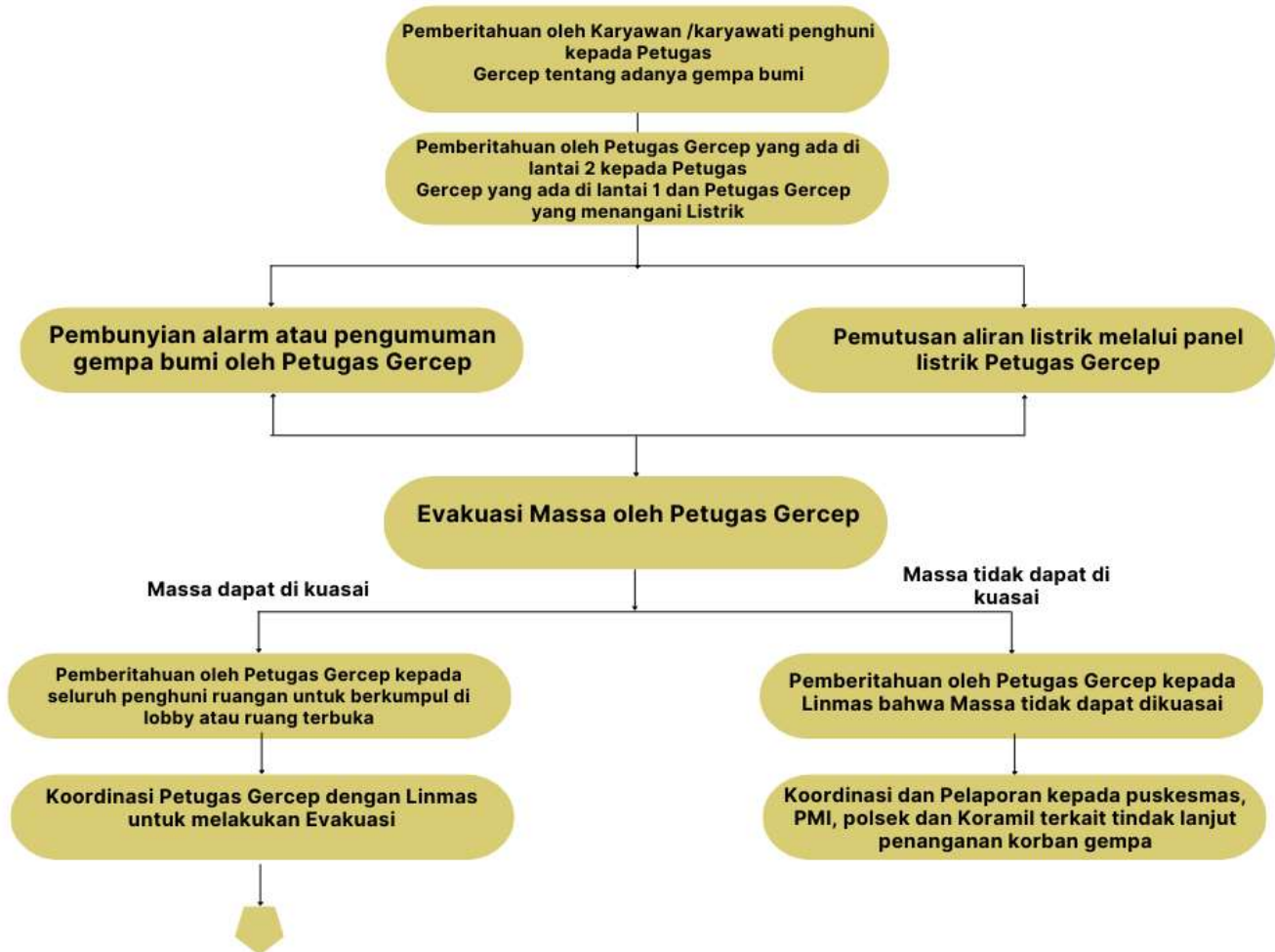
2. Tujuan

Standar Operasional Prosedur (SOP) ini bertujuan untuk :

- a. Menyelamatkan jiwa Karyawan dan Karyawati di Lingkungan Kecamatan Buahbatu
- b. Mengurangi resiko kerugian sarana dan alat yang ada di lingkungan kantor Kecamatan Buahbatu
- c. Tindak Lanjut Setelah Terjadi Bencana Gempa Bumi

D. KERANGKA PROSEDUR

Kerangka Prosedur





E. URAIAN PROSEDUR

1. Pejabat/pegawai penghuni Kantor memberitahukan adanya gempa bumi kepada Petugas Gercep.
2. Petugas Gercep memberitahukan kepada Linmas dan Petugas Gercep Bagian Listrik
 - Petugas Gercep membunyikan alarm atau mengumumkan adanya gempa bumi
 - Petugas Gercep Listrik melakukan pemutusan aliran listrik melalui panel listrik
3. Petugas Gercep mengumpulkan Massa (Penghuni Gedung Kantor)
 - Apabila massa dapat dikumpulkan, maka dilakukan evakuasi.
 - Apabila massa tidak dapat dikumpulkan, maka Petugas Gercep memberitahukan bahwa massa tidak dapat dikuasai kepada Linmas Kecamatan Buahbatu
 - Petugas Gercep Melakukan Koordinasi dan Pelaporan kepada puskesmas, PMI, polsek dan Koramil terkait tindak lanjut penanganan korban gempa
4. Petugas Tanggap Darurat Gedung melaporkan adanya gempa bumi kepada Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Bencana Kota Bandung dan Dinas Kesehatan Kota Bandung
5. Petugas Gercep dan Linmas Kecamatan Buahbatu melakukan koordinasi untuk evakuasi

6. Petugas Gercep memberitahukan kepada seluruh penghuni ruangan untuk evakuasi melalui tangga darurat lantai atau tempat yang aman dari gempa.
7. Petugas Gercep mengarahkan kepada seluruh penghuni ruangan untuk berjalan secara tertib, tidak berlari dan berbaris secara teratur untuk menuju ke tempat aman yang telah ditentukan (assembly point)
8. Petugas Gercep melaksanakan absensi untuk mengetahui orang-orang yang turun bersamanya
9. Petugas Gercep bagian Pelayanan Kesehatan melaksanakan Triage (pemilahan kondisi kesehatan pejabat/pegawai yang dievakuasi) berdasarkan kondisi kesehatan korban dan memberikan pertolongan kesehatan
10. Koordinator Tim Gercep memberitahukan kepada seluruh penghuni Gedung Kantor tentang situasi keamanan gedung

**KASI TRANTIB
KECAMATAN BUAHBATU**



Drs. AGUS HADYANA
NIP. 19670818 200604 006